

iDE

Ide adalah hal pertama yang sering ditanyakan calon penulis. “Idenya dari mana?”

Ide cerita pendek bisa dari mana saja, bisa saja dari pengalaman pribadi, atau peristiwa yang kita saksikan, atau observasi.

Saya nulis cerita pendek berjudul *Menggambar Bulan dalam gendengan* bermula dari menggambar. Terus cerita mengalir dengan sendirinya. Saya berdialog dengan diri sendiri. Ceritanya mirip dengan ponari, memang pada waktu itu sedang ramai ponari.

Cerpen saya yang berjudul *Kupu-kupu Ayuna* idenya berdasarkan observasi tentang kehidupan TKW. Obserfasi melalui buku, kliping koran, dan pengamatan langsung. Settingnya juga obserfasi.



Eksotisme Tokoh

Watak tokoh seringkali menjadi kekuatan narasi fiksi. Tokoh antagonis dan protagonis, pergeseran watak tokoh dari yang baik menjadi buruk atau sebaliknya. Atau perubahan ideologi dari yang komuniks menjadi relegius, atau pertentangan batin para tokoh tersebut.



Eksotisme Latar

Keberhasan sebuah karya fiksi seringkali didukung oleh pelukisan latar yang memberi gambaran tentang tempat, waktu, dan suasana. Tidak hanya itu seringkali juga menukik ke masalah budaya, sosial, dan norma yang dianut oleh masyarakat.



Deskripsi

Deskripsi adalah cara kita menggambarkan suatu suasana, atau ruang melalui tulisan. Seorang pembaca ketika membaca tulisan deskripsi dia seolah-olah bisa melihat, mencium, mendengar kejadian nyata

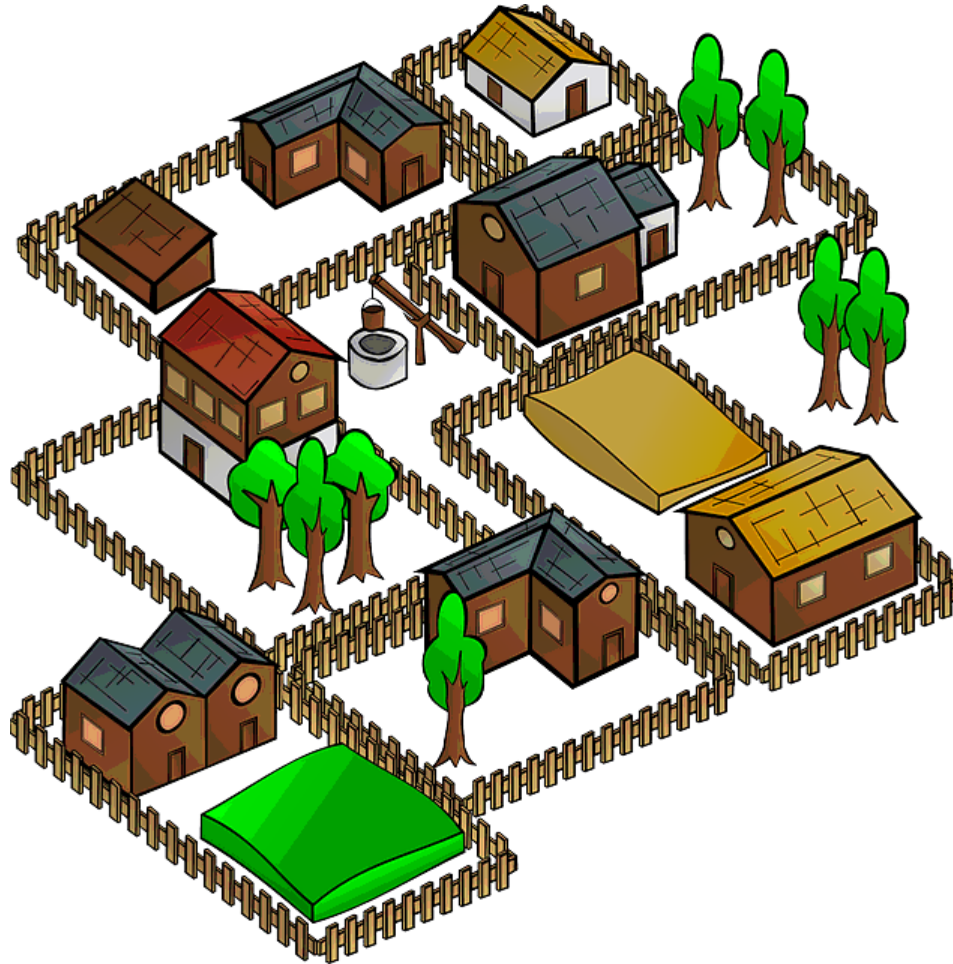


Deskripsi Ekspositori

Setiap benda atau tempat memiliki urut-urutannya sendiri. Misalnya kereta api biasanya digambarkan dari depan ke belakang. Menggambarkan manusia biasanya dimulai dari kepala sampai kaki, rumah biasanya dari depan ke belakang.



Jika menggambarkan alamat maka digambarkan dari yang paling luas seperti negara, provinsi, kota, dan desa, hingga rumah, sampai ruangan.



Deskripsi Impresionistis

- Kita menggambarkan benda, suasana melalui kesan yang tertangkap dan ingin kita hadirkan kepada pembaca. Misalnya saja yang mencolok perhatian pada suatu ruang adalah aromanya maka kita gambarkan aromanya, kemudian kita gambarkan dari hal yang kita lihat, kita dengar di ruang itu, kita raba. Sehingga pembaca seolah-olah ikut merasa berada dalam ruang tersebut.

Contoh ada di buku Penulisan Kreatif
Populer S. Prasetyo Utomo

LATIHAN

BAUTLAH DESKRIPSI TENTANG RUMAHMU
MENGUNAKAN DESKRIPSI GABUNGAN
EKSPOSITORI DAN IMPRESIONISTIS

Minggu depan

Belajar tentang dialog
dalam cerpen
dan mengedit cerita pendek,
lingkungan cerpenis.



Tugas

1. Bacalah 4 cerita pendek dari situs: www.lakonhidup.wordpress.com
2. Setelah itu tentukan plotnya apa. Konfliknya apa, temanya apa, tokohnya siapa, latanya dimana dan bagaimana? Menggunakan sudut pandang apa?
3. Di tulis di buku tugas.
4. Dikumpulkan paling lambat hari Jum'at 27 Maret 2014 di meja saya ruang dosen PBSI.



Format Tugas

Nama :

Kelas :

NPM

No	Judul /pengarang	Plot	Konflik	tema	tokoh	latar	Sudut pandang
1							
2							
3							
4							